

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, secara umum dikemukakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan didaam bab-bab sebelumnya. Serta saran-saran yang dianjurkan oleh peneliti yang sekiranya dapat bermanfaat. Adapun kesimpulan dan saran diuraikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* secara umum disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa sekolah menengah atas (SMA) setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *group investigation*. Secara lebih fokus, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Peningkatan pada ranah kognitif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan melalui nilai gain ternormalisasi sebesar 0,58. Berdasarkan kriteria yang diadopsi dari Hake (1998), gain ternormalisasi sebesar 0,58 memiliki kriteria tinggi
2. Profil pembelajan untuk aspek afektif, pada pertemuan pertama memiliki kategori positif yang dilihat dari nilai indeks prestasi kelompok secara keseluruhan sebesar 76,4%. Pada pertemuan kedua memiliki kategori positif

yang dilihat dari nilai indeks prestasi kelompok secara keseluruhan sebesar 92,4%. Sedangkan pada pertemuan ketiga memiliki kategori positif yang dilihat dari nilai indeks prestasi kelompok secara keseluruhan sebesar 91,8%.

3. Profil pembelajaran untuk aspek psikomotor, pada pertemuan pertama memiliki kategori terampil yang dilihat dari nilai indeks prestasi kelompok secara keseluruhan sebesar 75%. Pada pertemuan kedua memiliki kategori sangat terampil yang dilihat dari nilai indeks prestasi kelompok secara keseluruhan sebesar 92%. Sedangkan pada pertemuan ketiga memiliki kategori terampil yang dilihat dari nilai indeks prestasi kelompok secara keseluruhan sebesar 86%.

B. Saran

Dari kesimpulan yang peneliti uraikan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Peneliti berharap model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini dipilih oleh pendidik mata pelajaran fisika sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya untuk materi yang memerlukan eksperimen atau pembuktian fenomena.
- 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini sebaiknya digunakan untuk satu permasalahan dalam suatu materi, agar permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa tidak terlalu kompleks dan tidak membingungkan siswa.

- 3) Gunakan jam pembelajaran minimal 2 jam pelajaran agar waktu yang digunakan untuk melakukan investigasi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini dapat lebih optimal.

